

LAPORAN KINERJA



**BIRO PERENCANAAN
2017**

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

Jl. Kuningan Barat, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12710

📞 +62 62 525-5182

🌐 www.batan.go.id/bp





batan
LAPORAN KINERJA
BIRO PERENCANAAN TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

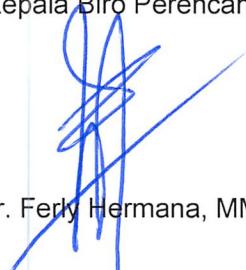
Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas izin dan ridho-Nya penyusunan Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2017 dapat diselesaikan sesuai dengan target. Laporan Kinerja (Lakin) ini disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Biro Perencanaan Tahun 2017. Lakin Biro Perencanaan berisikan informasi tentang sasaran, kegiatan, indikator kinerja, target, capaian kinerja dan tingkat efektivitas. Penyusunan Lakin mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pelayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Kepala BATAN Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Lakin ini menyajikan keberhasilan capaian sasaran strategis yang perjanjiannya dituangkan dalam PK pada awal tahun 2017. Hasil capaian kinerja Biro Perencanaan secara keseluruhan telah tercapai. Lakin yang telah disusun tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja Biro Perencanaan, agar kinerja pada tahun berikutnya meningkat, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maupun pengendalian.

Lakin Biro Perencanaan ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja Kepala Biro Perencanaan oleh Sekretaris Utama dan sebagai umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Biro Perencanaan. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk mendukung terwujudnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 29 Januari 2018

Kepala Biro Perencanaan,



Ir. Ferly Hermana, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I. : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Organisasi Biro Perencanaan	1
C. Tugas dan Fungsi	1
D. Struktur Organisasi	2
E. Proses Bisnis	2
F. Isu-isu Strategis	3
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	4
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	6
BAB IV : PENUTUP	21
LAMPIRAN	
1. Pengukuran Perjanjian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2017	22
2. Realisasi keuangan yang terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja	23
3. Realisasi keuangan yang tidak terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja	24
4. Daftar Proposal Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional yang akan dibiayai oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2017	25

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, Biro Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana program penelitian, pengembangan dan perekayasaan, pendayagunaan hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan, manajemen kelembagaan, dan kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Untuk mencapai sasaran program BATAN, Biro Perencanaan melaksanakan kegiatan perencanaan program, penyusunan anggaran dan evaluasi program dengan sasaran kegiatan meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, Biro Perencanaan menyusun rencana kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 dengan didukung input anggaran dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sejumlah Rp2.734.114.000,00 dan SDM sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang yang terdiri dari S-2 = 10 orang. Tahun 2017 secara keseluruhan menunjukkan capaian kinerja yang memenuhi target yang sudah ditetapkan.

Lakin Biro Perencanaan Tahun 2017 secara keseluruhan menunjukkan capaian kinerja yang memenuhi target yang sudah ditetapkan. Dari 5 (lima) indikator kinerja, semuanya berhasil mencapai target, 4 (empat) indikator mencapai 100% dan 1 (satu) indikator kinerja melebihi target (112.36%), yaitu persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu,

Biro Perencanaan memiliki tantangan untuk mendukung program prioritas BATAN dengan adanya perubahan kebijakan di tingkat makro dan perundang-undangan yang dinamis sehingga perlu strategi dalam pencapaian dengan:

1. Memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.
2. Memperluas jejaring kerja dengan *stakeholder* BATAN.
3. Melaksanakan pembinaan perencanaan dan pelayanan kepada unit kerja.
4. Melakukan evaluasi/reviu terhadap pelaksanaan perencanaan program, pelaksanaan penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan program.
5. Meningkatkan kompetensi, pembinaan dan pemberdayaan SDM perencanaan dalam berbagai kegiatan agar diperoleh tenaga perencana yang profesional.
6. Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk penyusunan laporan sehingga penyusunan laporan memenuhi kualitas pokok yaitu dapat dipahami, relevan, dan keandalan.
7. Melakukan koordinasi yang lebih baik dengan unit kerja, sehingga laporan bisa disampaikan ke Biro Perencanaan oleh unit kerja tepat waktu sebagai bahan penyusunan Laporan BATAN.

Pagu anggaran Biro Perencanaan sebesar Rp2.734.114.000,00 terealisasi sebesar Rp2.707.997.175,00 atau 99,86%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah setiap instansi/lembaga dituangkan dalam laporan kinerja (Lakin). Lakin tersebut disusun untuk mengetahui efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Dalam menyusun Lakin, Biro Perencanaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Kepala BATAN Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Penyusunan Laporan Kinerja.

B. Organisasi Biro Perencanaan

Berdasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 16 Tahun 2014, Biro Perencanaan didukung oleh 3 (tiga) bagian yaitu Bagian Perencanaan Program, Bagian Penyusunan Anggaran dan Bagian Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan. Kinerja dari Biro Perencanaan secara hirarki dilaporkan kepada Sekretariat Utama.

C. Tugas dan Fungsi

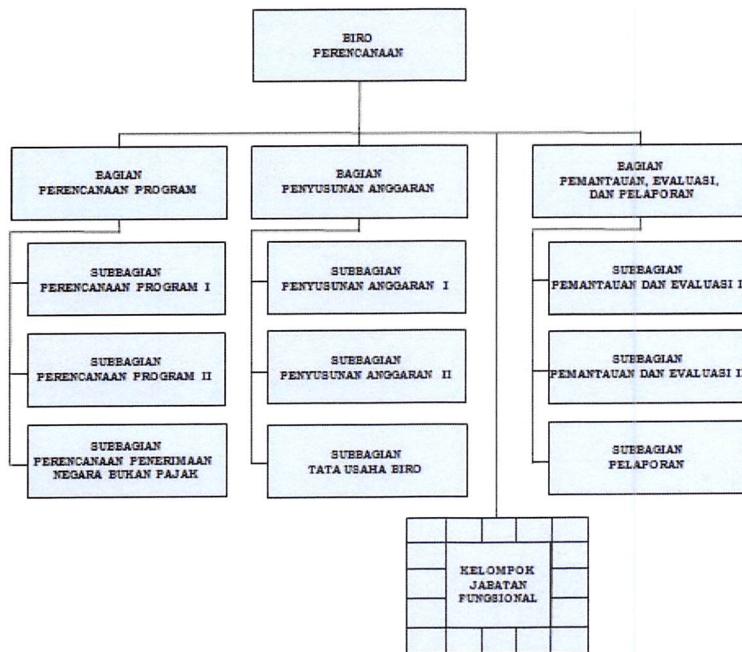
Sesuai dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, Biro Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana program penelitian, pengembangan dan perekayasaan, pendayagunaan hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan, manajemen kelembagaan, dan kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Biro Perencanaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana program.
2. Penyiapan koordinasi dan penyusunan anggaran dan
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program.

D. Struktur Organisasi

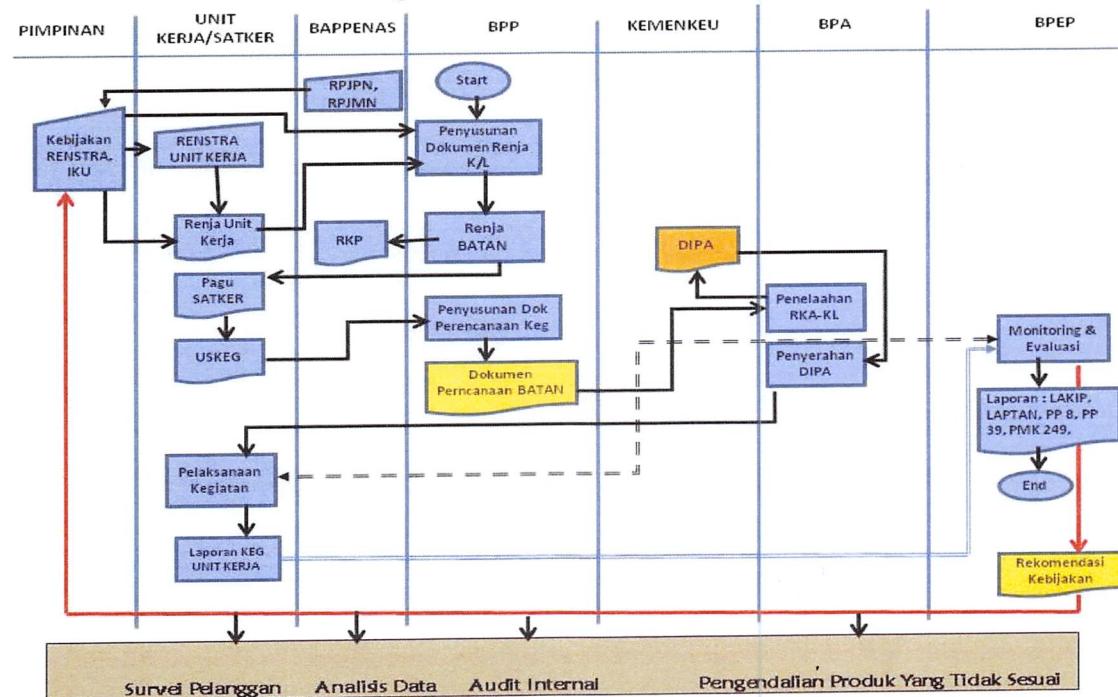
Berdasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, struktur organisasi Biro Perencanaan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Biro Perencanaan

E. Proses Bisnis Biro Perencanaan

Proses bisnis dan interaksi kegiatan di Biro Perencanaan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Bisnis Biro Perencanaan

F. Isu-Isu Strategis

Dalam menjalankan tugas dan fungsi perencanaan, Biro Perencanaan sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan strategis yang bersifat makro dan mikro. Perubahan makro merupakan perubahan yang terjadi di tingkat nasional yaitu adanya kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang perubahannya sangat dinamis, sedangkan perubahan mikro merupakan perubahan yang terjadi di tingkat BATAN yaitu adanya perubahan kebijakan Pemimpin BATAN. Perubahan makro yang terjadi pada tahun 2017 antara lain penghematan anggaran BATAN melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017. Sedangkan perubahan mikro yang terjadi adalah penyesuaian anggaran BATAN tahun 2017. Hal ini mempengaruhi anggaran Biro Perencanaan dalam melaksanakan kegiatan penyusunan rencana program, anggaran dan evaluasi.

BAB II

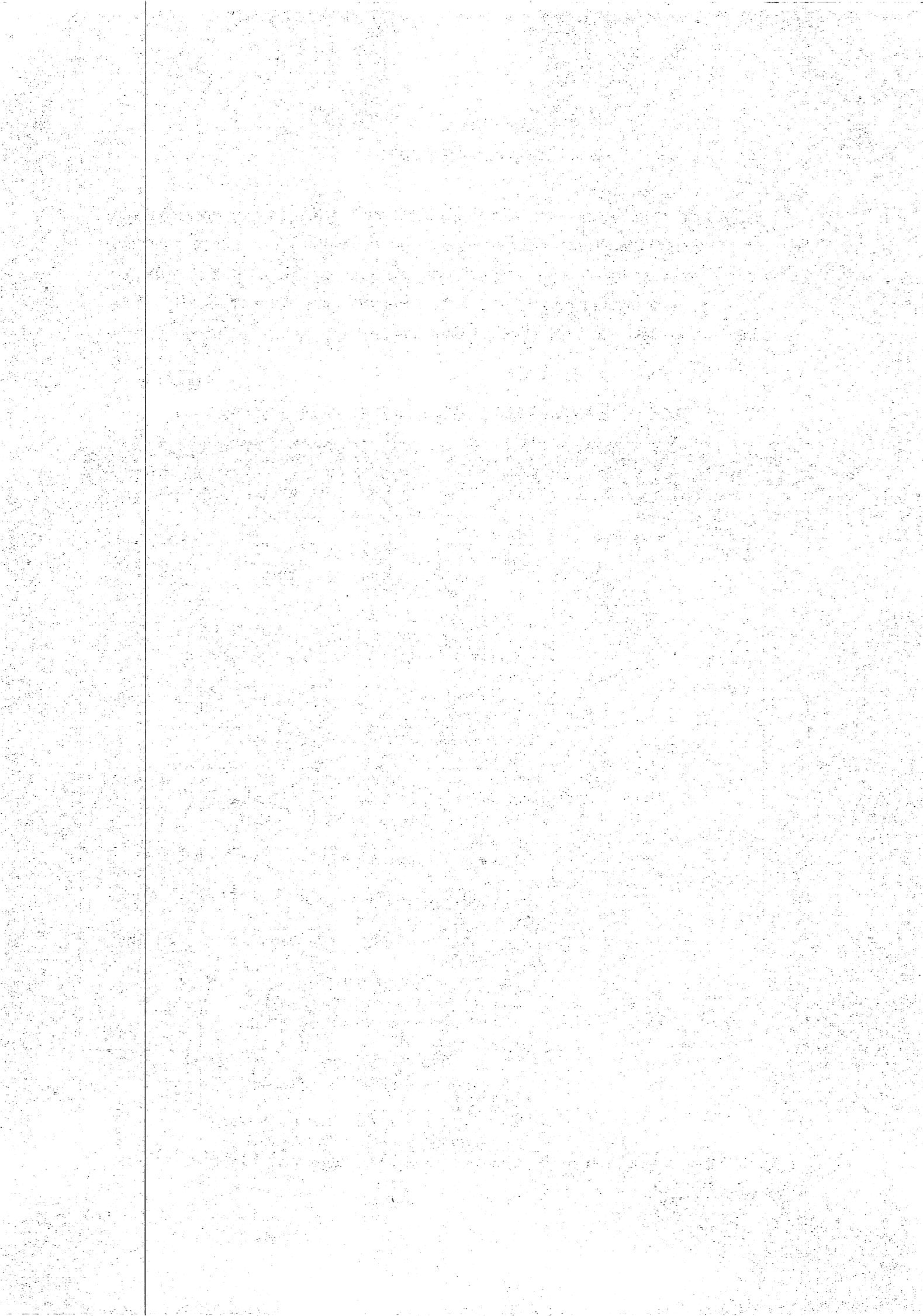
PERENCANAAN KINERJA

Perumusan target kinerja merupakan langkah awal dalam tahapan perencanaan kinerja Biro Perencanaan. Target kinerja tersebut selaras dengan tujuan dan sasaran Biro Perencanaan yang telah ditetapkan. Target kinerja Biro Perencanaan tahun 2017 mengacu pada target yang ditetapkan dalam Renstra Biro Perencanaan tahun 2015-2019, serta memperhatikan kebijakan BATAN. Perencanaan Kinerja Biro Perencanaan seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Biro Perencanaan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN	Jumlah dokumen perencanaan BATAN	9 Dokumen	
	<i>Dokumen Rencana Kerja Tahunan BATAN</i>	1	
	<i>Laporan Pengelolaan PNBP</i>	1	
	<i>Dokumen Perencanaan Anggaran</i>	3	
	<i>Dokumen PK BATAN</i>	1	
	<i>Dokumen HSS BATAN</i>	1	
	<i>Laporan Revisi Anggaran BATAN</i>	1	
	<i>Dokumen Review Renstra BATAN 2015-2019</i>	1	
	Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir	1 Dokumen	
	<i>Naskah Akademik Tahap I Rencana Induk Pemajuan Iptek Nuklir</i>		
	Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	2 Laporan	
	<i>Laporan Pengelolaan Kegiatan Insentif Riset BATAN</i>	1	
	<i>Laporan Pelaksanaan Kajian Perencanaan</i>	1	
	Persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	89%	
	Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN	13 Laporan	
	<i>Laporan Kinerja Pimpinan BATAN</i>	5	
	<i>Laporan Kegiatan Tahunan BATAN</i>	1	
	<i>Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran BATAN</i>	4	
<i>Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran di Unit Kerja</i>	2		
<i>Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PHLIN BATAN</i>	1		

Kegiatan Perencanaan Program, Penyusunan Anggaran, dan Evaluasi Program sebesar Rp2.734.114.000,00.



Pada awal tahun 2017, Biro Perencanaan mendapat pagu anggaran sebesar Rp2.734.114.000,00 karena adanya penghematan anggaran Rp102.450.000,00 dan penambahan anggaran sebesar Rp80.000.000,00 sehingga pagu anggaran Biro Perencanaan menjadi sebesar Rp2.711.664.000,00.

Renstra Biro Perencanaan tahun 2015-2019 sebagai dokumen perencanaan telah diperbaiki dalam rangka penyempurnaan beberapa target kinerja. Perubahan tersebut adalah:

1. Persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Laporan Kinerja BATAN oleh Kemen PANRB.
2. Jumlah dokumen perencanaan.
3. Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2017 yang telah ditetapkan, Biro Perencanaan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pada bab ini, akan dibahas mengenai capaian, hambatan/kendala dan upaya yang telah dilakukan sebagai wujud komitmen atas perjanjian kinerja tahun 2017.

Sasaran Biro Perencanaan: Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN

Sasaran yang dimaksud adalah perbaikan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam rangka meningkatkan mutu hasil akhir kegiatan BATAN. Sasaran Biro Perencanaan dicapai melalui 5 (lima) Indikator Kinerja (IK) yaitu: (1) Jumlah Dokumen Perencanaan BATAN; (2) Jumlah Dokumen *Blue Print* Pedoman Penerapan Iptek Nuklir; (3) Jumlah Laporan Dukungan Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perencanaan; (4) Jumlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN; dan (5) Persentase Laporan Kinerja yang disampaikan Tepat Waktu. Uraian capaian masing-masing IK yang mendukung sasaran Biro Perencanaan sebagai berikut.

Jumlah Dokumen Perencanaan BATAN (IK.1)

IK.1. ini merupakan ukuran kuantitas dari keberhasilan Biro Perencanaan dalam melakukan koordinasi dan menyusun dokumen perencanaan program dan anggaran. Dokumen Perencanaan yang disusun merupakan pelaksanaan Renstra Biro Perencanaan Tahun 2015-2019 tahun ketiga. Dokumen tersebut menjadi acuan dalam menyusun rencana kerja unit kerja setingkat eselon II di BATAN. Dokumen Perencanaan BATAN merupakan dokumen perencanaan program, kegiatan dan anggaran untuk Tahun N dan Tahun N+1. Penyusunan dokumen perencanaan BATAN merupakan kesinambungan pelaksanaan program/kegiatan terencana dan sistematis yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan unit kerja di BATAN dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif dan akuntabel dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas hasil litbang dan kesejahteraan masyarakat.

Realisasi IK.1 sejumlah 9 (sembilan) dokumen dari target 9 (sembilan) dokumen, sehingga capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

1. Dokumen Rencana Kerja BATAN Tahun 2018.
2. Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BATAN Tahun 2018.
3. Dokumen Petunjuk Operasional Kegiatan BATAN Tahun 2018.
4. Dokumen Rencana Kerja Anggaran BATAN Tahun 2018.
5. Dokumen Perjanjian Kinerja BATAN Tahun 2017.
6. Dokumen Harga Satuan Standar (HSS) BATAN Tahun 2018 yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2017.
7. Dokumen Pengelolaan PNBP Tahun 2017.
8. Dokumen Revisi Anggaran Tahun 2017 dan
9. Dokumen Reviu Renstra BATAN 2015-2019 Tahun 2017.

Dokumen tersebut ditunjukkan pada Gambar 3 yang menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di BATAN.



Gambar 3. Dokumen Perencanaan BATAN

Tabel 2. Realisasi Capaian IK.1 tahun 2017 dan Persentase Realisasi dibandingkan dengan target s/d tahun 2019

Indikator Kinerja	Jumlah Dokumen Perencanaan BATAN					Jumlah kumulatif	Persentase realisasi tahun 2017 dibanding target s/d 2019
	2015	2016	2017	2018	2019		
Target	7 ^{*)}	9	9	9	9	43	
Realisasi	7	9	9			25	58,14%
Capaian kinerja	100%	100%	100%				

*) Dalam Renstra BP Tahun 2015-2019 Revisi 2, target semula 7 dokumen menjadi 9 dokumen. Secara rinci, dokumen perencanaan anggaran yang semula 1 dokumen menjadi 3 dokumen yaitu Dokumen DIPA, Dokumen POK dan Dokumen RKA KL.



Gambar 4. Grafik Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja IK. 1 sampai dengan Tahun 2017 Terhadap Target Jangka Menengahnya

Berdasarkan Gambar 4 diatas terlihat bahwa capaian kinerja IK.1 tahun 2017 sama dengan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100%, karena penyusunan dokumen perencanaan BATAN tersebut merupakan kegiatan berulang dan dilakukan rutin setiap tahun. Dokumen Perencanaan BATAN yang disusun pada tahun 2017 terdiri dari dokumen perencanaan program, kegiatan dan anggaran BATAN Tahun 2018 dan dokumen perencanaan tahun 2017.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengahnya hingga tahun 2019, Biro Perencanaan menargetkan sebanyak 43 (empat puluh tiga) dokumen dan realisasi IK.1 sampai dengan tahun 2017 telah tercapai sebanyak 25 (dua puluh lima) dokumen atau dengan capaian kinerja sebesar 58,14%. Capaian tersebut telah sesuai perencanaan.

Biro Perencanaan telah melakukan upaya peningkatan capaian dan menetapkan arah dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara professional dan kerjasama yang baik dengan unit kerja (internal) maupun dengan lembaga lain (eksternal), antara lain:

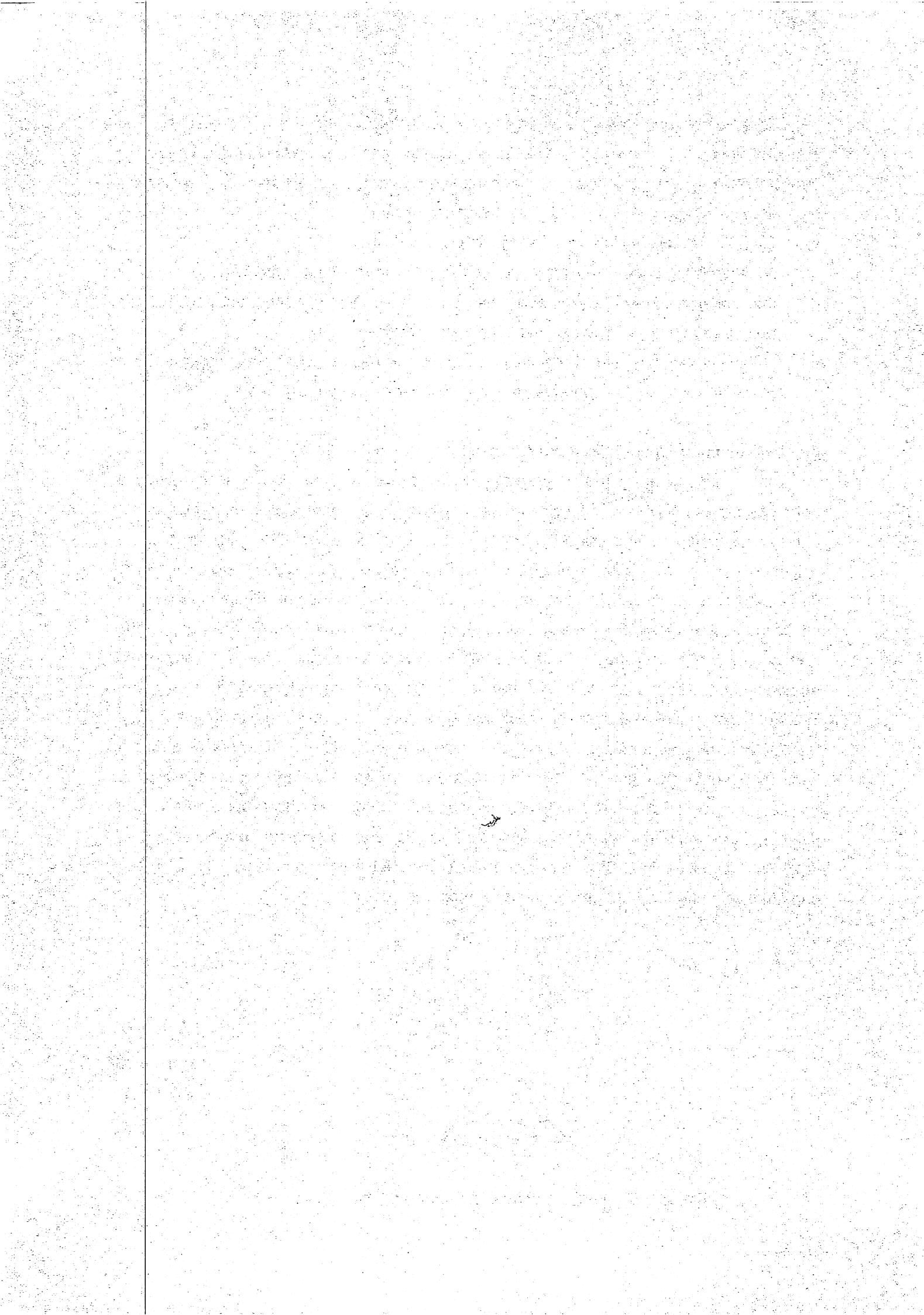
- a. Memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien.
- b. Memperluas jejaring kerja dengan *stakeholder* BATAN.
- c. Melaksanakan pembinaan perencanaan dan pelayanan kepada unit kerja.
- d. Melakukan evaluasi/reviu terhadap pelaksanaan perencanaan program, pelaksanaan penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan program.
- e. Meningkatkan kompetensi, pembinaan dan pemberdayaan SDM perencanaan dalam berbagai kegiatan agar diperoleh tenaga perencana yang profesional.

Jumlah dokumen *blueprint* pedoman penerapan iptek nuklir (IK.2)

IK.2 merupakan ukuran kuantitas keberhasilan dalam penyusunan rencana penerapan iptek nuklir yang menjadi landasan hukum untuk pendayagunaan, pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya iptek nuklir yang efektif. Realisasi IK.2 sejumlah 1 (satu) dokumen dan sesuai target, sehingga capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%. Pada tahun 2017 merupakan tahun kedua penyusunan dokumen *blueprint* pedoman penerapan iptek nuklir, hasil yang diperoleh berupa Naskah Akademik Rencana Induk Pemajuan Iptek Nuklir Tahap I. Pada tahun 2017 ditargetkan perolehan naskah akademik rencana induk pemajuan iptek nuklir tahap I yang meliputi fokus bidang SDAL, energi dan industri. Naskah akademik rencana induk pemajuan iptek nuklir akan menjadi rujukan bagi BATAN dan instansi terkait dalam proses sinkronisasi dan koordinasi dalam penjabaran kebijakan penerapan iptek nuklir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perolehan naskah akademik rencana induk pemajuan iptek nuklir tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahap meliputi beberapa fokus bidang tertentu sehingga pada akhir tahun 2019 diperoleh Dokumen Blue Print Penerapan Iptek Nuklir yang mencakup fokus bidang pangan, kesehatan, industri, energi, material maju, dan SDAL.



Gambar 5. Dokumen *Blueprint* Penerapan Iptek Nuklir



Jika dibandingkan realisasi dengan target 2019 dalam Renstra Tahun 2015-2019, dapat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Capaian IK.2 tahun 2017 dan Persentase Realisasi dibandingkan dengan target s/d tahun 2019

Indikator Kinerja	Jumlah dokumen <i>blueprint</i> pedoman penerapan iptek nuklir					Jumlah kumulatif	Persentase realisasi tahun 2017 dibanding target s/d 2019
	2015	2016	2017	2018	2019		
Target	-	1	1	1	1	4	
Realisasi	-	1	1			2	50,00%
Capaian kinerja	-	100%	100%				

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa capaian kinerja IK.2 tahun 2017 sama dengan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100%. Namun secara kualitas capaian kinerja tahun 2017 merupakan bagian dari hasil akhir yang akan dicapai pada tahun 2019. Jika dibandingkan dengan target jangka menengahnya hingga tahun 2019, Biro Perencanaan menargetkan sebanyak 4 (empat) dokumen dan realisasi IK.2 sampai dengan tahun 2017 telah tercapai sebanyak 2 (dua) dokumen atau dengan capaian kinerja sebesar 50%. Capaian tersebut telah sesuai perencanaan.



Gambar 6. Grafik Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja IK. 2

Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan (IK.3)

IK. 3 merupakan ukuran kuantitas keberhasilan pelaksanaan kegiatan dukungan teknis Biro Perencanaan. Target IK.3 adalah 2 (dua) laporan namun realisasi IK.3 adalah 1 (satu) laporan yaitu laporan pengelolaan kegiatan insentif riset BATAN dan 1 (satu) laporan

tidak terlaksana sesuai target dikarenakan adanya efisiensi anggaran, sehingga capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 70%. Hasil yang diperoleh adalah:

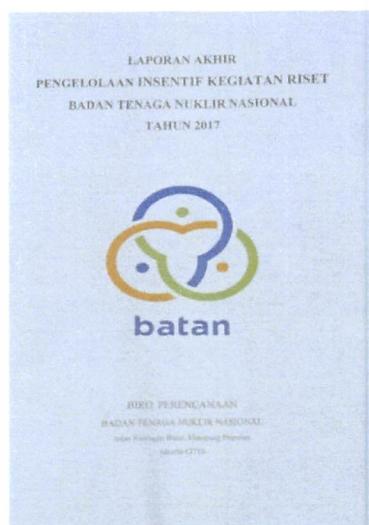
1. Laporan Pengelolaan Insentif Kegiatan Riset BATAN adalah program insentif riset sistem inovasi nasional yang dibiayai oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) tahun anggaran 2017. BATAN pada tahun 2017 memperoleh 18 judul insentif dari Kemenristekdikti dengan total anggaran sebesar Rp10.523.624.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Insentif dari Ristek	Jumlah	Jumlah Anggaran (Rp).
1.	Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (ISINAS)	10 judul	3.683.090.000
2.	Program Pengembangan Teknologi Industri (PPTI)	6 judul	3.730.534.000
3.	Program Inovasi Industri (PII)	2 judul	2.000.000.000
4.	Pusat Unggulan Iptek (PUI)	2 pusat	1.110.000.000
	TOTAL	18 judul	10.523.624.000

Pada tahun 2016 telah diterima 12 judul proposal dengan nilai sumbangan dari Ristek sebesar Rp4.155.000.000,00.

2. Laporan Kajian Perencanaan Tahun 2017 berupa draf awal kajian pengelolaan irradiator.

Ketidakcapaian kinerja laporan kajian perencanaan pada IK.3 terjadi karena kebijakan pemerintah dalam efisiensi belanja Kementerian/Lembaga yang menyebabkan kegiatan tidak dapat didanai. Efisiensi anggaran tersebut sebesar Rp48.561.000,00 sehingga anggaran yang digunakan sebesar Rp1.140.000,00. Hasil yang diperoleh berupa notulensi rapat koordinasi persiapan kegiatan kajian pengelolaan irradiator dengan mengundang SDM diluar BP yaitu dari PRFN dan PTBBN.



Gambar 7. Laporan Dukungan Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perencanaan

Jika dibandingkan realisasi dengan target 2019 dalam Renstra Tahun 2015-2019, dapat disajikan pada tabel 4.

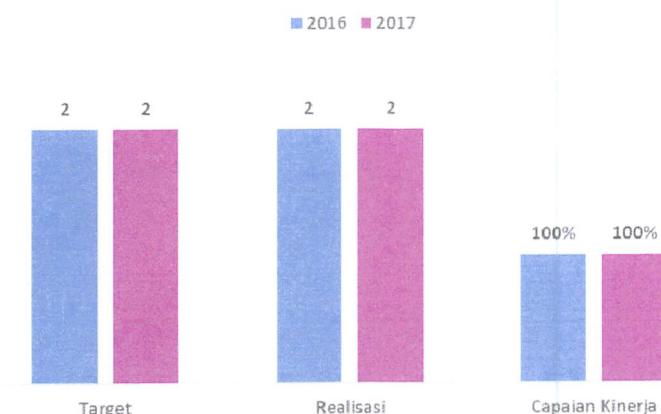
Tabel 4. Realisasi Capaian IK.3 tahun 2017 dan Persentase Realisasi dibandingkan dengan target s/d tahun 2019

Indikator Kinerja	Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan					Jumlah kumulatif	Persentase realisasi tahun 2017 dibanding target s/d 2019
	2015	2016	2017	2018	2019		
Target	-	2	2	2	2	8 Laporan	
Realisasi	-	2	2 *)			4 Laporan	50%
Capaian kinerja	-	100%	100% *)				

*) Laporan Pengelolaan Insentif Kegiatan Riset BATAN telah selesai 100% dan Laporan Kajian Perencanaan Tahun 2017 telah selesai 40% berupa draf awal kajian pengelolaan irradiator.

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi IK.3 di tahun 2017 dibandingkan target jangka menengah (s/d tahun 2019) sebanyak 4 laporan atau 50%.

Grafik Target, Realisasi dan Capaian Kinerja IK3



Gambar 8 Grafik Target, Realisasi dan Capaian Kinerja IK3

Persentase Laporan Kinerja yang disampaikan tepat waktu (IK.4)

IK.4 merupakan ukuran kualitas ketepatan waktu penyampaian laporan anggaran dan kinerja BATAN. Indikator kinerja ini merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan bagi pembuatan kebijakan. Laporan dilakukan secara berkala setiap bulan, triwulan, dan tahunan dari Biro Perencanaan kepada Pimpinan BATAN maupun atas permintaan *stakeholder* (Bappenas, Kemenkeu,

KemenPANRB, dan Sekretariat Negara). Adapun rincian laporan yang dinilai ketepatan waktunya adalah seperti pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Laporan Kinerja yang disampaikan tepat waktu

No.	Nama Laporan	Batas Waktu	Waktu Penyampaian Laporan	Tepat Waktu
1.	Laporan realisasi APBN BATAN dilakukan setiap bulan yang disampaikan kepada Pimpinan BATAN (12 Laporan)	Setiap tanggal 5 pada setiap bulan	3 Januari 2017 3 Februari 2017 3 Maret 2017 3 April 2017 3 Mei 2017 3 Juni 2017 3 Juli 2017 3 Agustus 2017 3 September 2017 3 Oktober 2017 3 Nopember 2017 3 Desember 2017	12 laporan realisasi APBN dilakukan tepat waktu
2.	Laporan realisasi Triwulan APBN BATAN (rangkuman realisasi dan kendala) dilakukan setiap triwulan yang disampaikan kepada Pimpinan BATAN (4 Laporan)	TW I : 15 April TW II : 15 Juli TW III : 15 Oktober TW IV : 15 Januari	13 April 2017 15 Juli 2017 13 Oktober 2017 15 Januari 2017	4 laporan realisasi APBN dilakukan tepat waktu
3.	Laporan Konsolidasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan BATAN 2016 (PP 39 Tahun 2006) yang disampaikan kepada Bappenas setiap Triwulan (4 Laporan)	Memenuhi batas waktu pengisian dalam aplikasi e-monev bappenas (14 hari kerja setelah triwulan berakhir)	April 2017 Juli 2017 Oktober 2017 Januari 2017	4 laporan realisasi APBN dilaporkan tepat waktu sebelum penutupan aplikasi online
4.	Laporan kinerja BATAN 2016 yang disampaikan kepada Presiden melalui Kemen PANRB (1 Laporan)	Akhir Februari (2 bulan setelah tahun anggaran berakhir)	25 Februari 2017	1 Laporan kinerja BATAN 2016 dilaporkan tepat waktu
5.	Laporan Kinerja Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2016 (PP 8 tahun 2006) disampaikan ke Kemenkeu, KemenPANRB, dan Bappenas)	2 bulan setelah tahun anggaran berakhir	28 Februari 2017	1 Laporan Laporan Kinerja Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2016
6.	Laporan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA BATAN 2016 (PMK 249 Tahun 2011) yang disampaikan kepada Kemenkeu, Kemen PANRB, dan Bappenas (1 Laporan)	Mengikuti batas waktu yang ditetapkan secara online di aplikasi monev anggaran depkeu	9 Februari 2017 (sebelum penutupan pengiriman secara online)	1 Laporan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA BATAN 2016
7.	Bahan Pidato Kenegaraan Presiden RI di depan DPR dan DPD Agustus 2017 yang disampaikan kepada Setneg dan Bappenas (1 Laporan)	21 Juni 2017	21 Juni 2017	1 Bahan Pidato Kenegaraan Presiden RI di depan DPR dan DPD Agustus 2017 dilaporkan tepat waktu.

No.	Nama Laporan	Batas Waktu	Waktu Penyampaian Laporan	Tepat Waktu
8.	Laporan Tahunan BATAN 2016 yang disampaikan kepada Pimpinan BATAN dan Unit Kerja, serta pihak yang membutuhkan (1 Laporan).	31 Mei 2017	29 Mei 2017	1 Laporan Tahunan BATAN 2016
	Jumlah laporan yang dibuat		25 Laporan	25 Laporan
	Percentase Laporan Kinerja yang disampaikan tepat waktu		100%	

Realisasi IK.4 pada tahun 2017 sebesar 100% dari target 89%, sehingga capaian adalah sebesar 112,36%. Percentase realisasi 100% diperoleh dengan disampaikannya seluruh laporan yang telah ditargetkan secara tepat waktu, sesuai jadwal dan batas waktu yang ditetapkan, yaitu 25 laporan terhadap total 25 laporan. Pencapaian pelaporan tepat waktu tersebut juga merupakan hasil upaya yang didukung oleh seluruh unit kerja BATAN dalam menyampaikan laporan keuangan maupun kinerja BATAN pada tahun 2017 secara tepat waktu memenuhi format serta jadwal yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan realisasi dengan target 2019 dalam Renstra Tahun 2015-2019, dapat disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Realisasi IK.4 tahun 2017 dibandingkan dengan target s/d tahun 2019

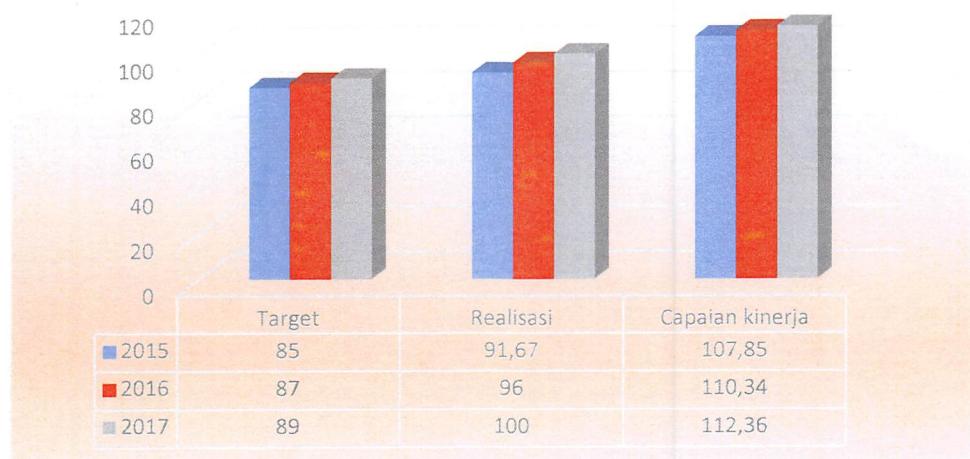
Indikator Kinerja	Percentase Laporan Kinerja yang disampaikan tepat waktu					Percentase realisasi tahun 2017 dibanding target s/d 2019
	2015	2016	2017	2018	2019	
Target	85	87	89	91	93	
Realisasi	91,67	96	100			107,53
Capaian kinerja	107,85	110,34	112,36			

Perbandingan capaian kinerja IK.4 tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, dapat dilihat pada Gambar 9. Grafik Target, Realisasi dan Capaian Kinerja IK.4. Capaian IK.4 pada tahun 2016 sebesar 110,34%, terlihat ada peningkatan di tahun 2017 menjadi 112,36%.

Perbandingan capaian kinerja IK.4 terhadap target jangka menengah dapat dilihat dari Grafik yang sama di bawah (Gambar 9). Sampai dengan tahun 2017 ini, target-target yang ditetapkan di tahun 2015 s.d. 2017 telah dapat dicapai dengan baik, dengan realisasi yang meningkat setiap tahun. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir IK.4 di tahun 2019 yaitu sebesar 93%, realisasi sampai dengan tahun 2017 dapat dinyatakan sangat baik, sudah dapat melampaui target tersebut, dengan capaian 107,53%. Capaian tersebut

menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja BP dalam memenuhi tugas pelaporan anggaran dan kinerja BATAN, baik kepada pimpinan maupun memenuhi peraturan pemerintah terkait pelaporan anggaran dan kinerja program/kegiatan.

Grafik Target, Realisasi dan Capaian Kinerja IK.4



Gambar 9. Grafik Target, Realisasi dan Capaian Kinerja IK.4

Beberapa kondisi dalam pelaporan tepat waktu masih menjadi tantangan, antara lain terpenuhinya data laporan dari seluruh unit kerja BATAN secara tepat waktu dengan kualitas substansi laporan yang sesuai format dan tervalidasi oleh para penanggung jawab dan pimpinan. Untuk dapat memenuhi hal tersebut koordinasi serta pemanfaatan sistem pengumpulan data kinerja yang baik perlu terus ditingkatkan.

Jumlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN (IK.5)

IK.5 merupakan ukuran kuantitas keberhasilan penyusunan laporan secara periodik untuk dilaporkan kepada pimpinan BATAN maupun *stakeholder* sebagai kewajiban BATAN sesuai peraturan yang berlaku, dan laporan tersebut merupakan bagian penting dalam suatu sistem informasi di BATAN.

Realisasi IK.5 sejumlah 13 (tiga belas) laporan dan sesuai target, sehingga capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%. Adapun Laporan tersebut berupa:

1. Laporan Kinerja BATAN 2016.
2. Laporan Kinerja Deputi Bidang SATN 2016.
3. Laporan Kinerja Deputi Bidang TEN 2016.
4. Laporan Kinerja Deputi Bidang PTN 2016.
5. Laporan Kinerja Sekretaris Utama 2016.

6. Laporan Konsolidasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan BATAN 2016 (PP39 Tahun 2006).
7. Laporan Keuangan dan Kinerja BATAN 2016 (PP 8 Tahun 2006).
8. Laporan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA BATAN 2016 (PMK 249 Tahun 2011).
9. Laporan pengelolaan Dokumentasi Biro Perencanaan Tahun 2017.
10. Laporan Kegiatan Tahunan BATAN 2016.
11. Laporan Hasil Pemantauan atas Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran BATAN Tahun Anggaran 2017 dan
12. Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan PHLIN BATAN Tahun Anggaran 2017.
13. Laporan Hasil Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran BATAN Tahun Anggaran 2016.



Gambar 10. Laporan Dukungan Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perencanaan

Jika dibandingkan realisasi sampai tahun 2017 dengan target tahun 2019 dalam Renstra Tahun 2015-2019, dapat disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Realisasi IK.5 tahun 2017 dibandingkan dengan target sampai dengan tahun 2019

Indikator Kinerja	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN					Percentase realisasi tahun 2017 dibandingkan target s/d 2019
	2015	2016	2017	2018	2019	
Target	12	12	13	13	13	63
Realisasi	12	12	13	-	-	37
Capaian kinerja	100	100	100			58,73

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa capaian kinerja IK.5 tahun 2017 sama dengan capaian kinerja tahun 2016, namun ada penambahan target di tahun 2017 berupa Laporan Hasil Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran BATAN Tahun 2016. Sedangkan terhadap target jangka menengahnya sampai dengan tahun 2019 sebanyak 63 (enam puluh tiga) laporan, di tahun 2017 secara kumulatif telah dicapai sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) laporan atau 58,73%.

Biro Perencanaan terus berupaya memperbaiki kualitas laporan supaya informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami serta bisa juga berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Upaya-upaya perbaikan di periode mendatang, antara lain meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pendidikan dan pelatihan untuk penyusunan laporan sehingga penyusunan laporan memenuhi kualitas pokok yaitu dapat dipahami, relevan, dan keandalan.

B. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2017 Biro Perencanaan mendapat pagu anggaran sebesar Rp2.734.114.000,00, pada triwulan II mendapatkan pemotongan anggaran sebesar Rp102.450.000,00 dan pada triwulan III mendapat tambahan anggaran sebesar Rp80.000.000,00 sehingga pagu anggaran Biro Perencanaan menjadi sebesar Rp2.711.664.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.707.997.175,00 atau 99,86%.

Anggaran yang terkait langsung dengan pencapaian indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja sebesar Rp1.865.142.000,00 atau sebesar 68,78% dari pagu anggaran sedangkan anggaran yang tidak terkait langsung pencapaian indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja sebesar Rp846.522.000,00 atau sebesar 31,22%.

Realisasi anggaran terkait langsung dengan pencapaian indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja sebesar Rp1.861.623.025,00 atau sebesar 68,65% dari pagu anggaran sedangkan realisasi anggaran yang tidak terkait langsung pencapaian indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja sebesar Rp846.374.150,00 atau sebesar 31,21%.



Gambar 11. Diagram dan Grafik Anggaran Tahun 2017

Tabel 8. Anggaran terkait langsung dengan kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN	Jumlah dokumen perencanaan	1.219.849.000	1.217.448.308	99,80
		Jumlah dokumen <i>blueprint</i> pedoman penerapan iptek nuklir	85.749.000	85.541.000	99,76
		Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	63.324.000	63.122.181	99,68
		Persentase Laporan Kinerja yang disampaikan tepat waktu	496.220.000	495.511.536	99,86
		Jumlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN			
			1.865.142.000	1.861.623.025	99,81

Tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran serta efektivitas anggaran adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Tingkat Efektivitas pada Sasaran Kegiatan Biro Perencanaan

Sasaran Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efektivitas
(2)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN	102,47	99,81	102,66
Jumlah dokumen perencanaan	100,00	99,80	100,20
Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir	100,00	99,76	100,24
Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	100,00	99,68	100,32
Persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	112,36	99,86	112,52
Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN	100,00	99,86	100,14

Dari tabel 9 di atas, tingkat efektivitas dari masing-masing indikator kinerja telah melebihi dari 100% sedangkan rata-ratanya sebesar 102,66% sehingga efektivitas >100% artinya sasaran telah tercapai dengan tingkat efektifitas yang memadai.

Biro Perencanaan telah melakukan efisiensi dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan. Hal ini terlihat dari tercapainya target kinerja dengan serapan anggaran yang efektif dan efisien. Dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya, Biro Perencanaan telah melakukan upaya antara lain :

1. Meningkatkan pembinaan SDM perencanaan agar diperoleh tenaga perencana yang profesional melalui diklat.
2. Meningkatkan koordinasi secara lebih intensif dengan unit kerja agar penyampaian data dan laporan tepat waktu.
3. Meningkatkan kajian penyusunan perencanaan program dan kegiatan agar diperoleh kegiatan prioritas yang dibiayai untuk mendukung keberhasilan program utama BATAN.
4. Peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kinerja meningkat dan anggaran dapat terserap secara optimal.

C. Capaian Kinerja Lainnya

Selain melaksanakan tugas rutin, pada tahun 2017 Biro Perencanaan juga telah berhasil menyusun dokumen sebagai tugas tambahan, sebagai berikut:

1. Laporan Evaluasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Biro Perencanaan. Pada tahun 2017, hasil IKM layanan Biro Perencanaan adalah 3,22. Nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 3,14 dan di tahun 2015 sebesar 3,08. Nilai ini merupakan hasil dari upaya perbaikan Biro Perencanaan dalam hal pelayanan ke unit kerja. Penilaian IKM tahun 2017 bedasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pelayanan Publik, dimana penilaian IKM terbagi kedalam 9 unsur yaitu Persyaratan, Prosedur, Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, Maklumat Pelayanan dan Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.
2. Dokumen Perjanjian Kinerja Eselon III dan IV di seluruh unit kerja BATAN Tahun 2017. Perjanjian kinerja ini merupakan tindak lanjut rekomendasi KemenPANRB dalam peningkatan SAKIP.
3. Dokumen *Spending Review Belanja Barang Tahun Anggaran 2017*, dokumen ini berisi hasil reviu belanja barang satuan kerja terutama akun terkait honorarium tim. Dokumen ini digunakan untuk efisiensi belanja barang dan realokasi kegiatan prioritas.
4. Persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Laporan Kinerja BATAN Tahun 2015 oleh KemenPANRB.

Persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Laporan Kinerja BATAN Tahun 2015 oleh KemenPANRB sudah diumumkan pada tahun 2017, dengan hasil penilaian 76% dari target 75%. Penilaian dari KemenPANRB terhadap Lakin BATAN tahun 2015 memang belum diumumkan di tahun 2016 sehingga dalam Lakin Biro Perencanaan tahun 2016 tidak dapat dilaporkan capaiannya.

Hasil penilaian terhadap Lakin BATAN tahun 2015 oleh KemenPANRB secara total rata-rata adalah sebesar 72,12 dengan Tingkat Akuntabilitas Kinerja BB. Penilaian tersebut meliputi 5 aspek, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, yang mana aspek perencanaan mendapatkan bobot penilaian sebesar 30% dari total aspek yang dinilai.

Percentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Lakin BATAN 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,33% dari penilaian tahun sebelumnya lihat pada tabel di bawah ini.

Indikator Kinerja	Tahun					% Realisasi 2016 dibanding target s/d 2019
	2015	2016	2017	2018	2019	
Bobot Penilaian	Target	21,00	22,50	23,10	23,70	24,30
	Realisasi	22,40	22,80	-		
Percentase hasil penilaian aspek perencanaan pada Evaluasi LAKIN BATAN	Target	70%	75%	77%	79%	81%
	Realisasi	74,67%	76%	-		93,83

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi LAKIN BATAN tahun 2015 terhadap target jangka menengah Biro Perencanaan, yaitu sampai akhir tahun 2019 memperoleh nilai 24,30 dari bobot 30 atau 81%, sudah tercapai nilai 22,80 dari bobot 30 atau 76,00% dengan capaian kinerja sebesar 93,83% adalah sangat baik.

Mengingat pengukuran Indikator tersebut sangat bergantung kepada perubahan jadwal penilaian oleh KemenPANRB, maka pada tahun 2017 target indikator "Percentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Laporan Kinerja BATAN oleh KemenPANRB" tidak diperjanjikan dalam PK. Meskipun demikian hasil penilaian Lakin oleh KemenPANRB akan tetap menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan Biro Perencanaan, dan dalam Lakin Biro Perencanaan akan diungkapkan sebagai capaian kinerja lain.

BAB IV

PENUTUP

Capaian Kinerja Biro Perencanaan tahun 2017 secara keseluruhan menunjukkan capaian kinerja sebesar 102,66%, dari 5 (lima) indikator kinerja, semuanya berhasil mencapai target, 4 (empat) indikator mencapai 100% dan 1 (satu) indikator kinerja melebihi target (112.36%), yaitu persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu,

Biro Perencanaan memiliki tantangan untuk mendukung program prioritas BATAN dengan adanya perubahan kebijakan di tingkat makro dan perundang-undangan yang dinamis sehingga perlu strategi dalam pencapaian dengan:

1. Memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.
2. Memperluas jejaring kerja dengan *stakeholder* BATAN.
3. Melaksanakan pembinaan perencanaan dan pelayanan kepada unit kerja.
4. Melakukan evaluasi/review terhadap pelaksanaan perencanaan program, pelaksanaan penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan program.
5. Meningkatkan kompetensi, pembinaan dan pemberdayaan SDM perencanaan dalam berbagai kegiatan agar diperoleh tenaga perencana yang profesional.
6. Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk penyusunan laporan sehingga penyusunan laporan memenuhi kualitas pokok yaitu dapat dipahami, relevan, dan keandalan
7. Melakukan koordinasi yang lebih baik dengan unit kerja, sehingga laporan bisa disampaikan ke Biro Perencanaan oleh unit kerja tepat waktu sebagai bahan penyusunan Laporan BATAN

Lampiran 1

Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Biro Perencanaan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN	Jumlah dokumen perencanaan BATAN	9 Dokumen	9 Dokumen	100%
		<i>Dokumen Rencana Kerja Tahunan BATAN</i>	1	1	100%
		<i>Laporan Pengelolaan PNBP</i>	1	1	100%
		<i>Dokumen Perencanaan Anggaran</i>	3	3	100%
		<i>Dokumen PK BATAN</i>	1	1	100%
		<i>Dokumen HSS BATAN</i>	1	1	100%
		<i>Laporan Revisi Anggaran BATAN</i>	1	1	100%
		<i>Dokumen Review Renstra BATAN 2015-2019</i>	1	1	100%
		Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		<i>Naskah Akademik Tahap I Rencana Induk Pemajuan Iptek Nuklir</i>	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	2 Laporan	2 Laporan	100%
		<i>Laporan Pengelolaan Kegiatan Insentif Riset BATAN</i>	1	1	100%
		<i>Laporan Pelaksanaan Kajian Perencanaan</i>	1	1	100%
		Persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	89%	100%	112,36%
		Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN	13 Laporan	13 Laporan	100%
		<i>Laporan Kinerja Pimpinan BATAN</i>	5	5	100%
		<i>Laporan Kegiatan Tahunan BATAN</i>	1	1	100%
		<i>Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran BATAN</i>	4	4	100%
		<i>Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran di Unit Kerja</i>	2	2	100%
		<i>Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PHLIN BATAN</i>	1	1	100%

Lampiran 2

Realisasi keuangan yang terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN	Jumlah dokumen perencanaan	1.219.849.000	1.217.448.308	99,80
		Jumlah dokumen blue print pedoman penerapan iptek nuklir	85.749.000	85.541.000	99,76
		Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	63.324.000	63.122.181	99,68
		Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN	496.220.000	495.511.536	99,86
		Presentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	-	-	-
TOTAL			1.865.142.000	1.861.425.025	99,81

Lampiran 3

Realisasi keuangan yang tidak terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Output Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN	Laporan Dukungan Administrasi Perkantoran	710.612.000	710.490.650	99,98
		Layanan Perkantoran	135.910.000	135.883.500	99,98
	TOTAL		846.522.000	846.374.150	99,98

Lampiran 4

DAFTAR PENERIMA INSENTIF PROGRAM RISET DI BATAN TAHUN 2017

NO.	JENIS INSENTIF/ TAHAP	JUDUL	NILAI KONTRAK/ ANGGARAN	UNIT KERJA	PENANGGUNG JAWAB
INSENTIF RISET SISTEM INOVASI NASIONAL (INSINAS)					
1.	INSINAS/I	Pengembangan Material Suhu Tinggi Berbasis Baja ODS dengan Ultrasonic Enhanced Arc Plasma Sintering untuk Aplikasi Baja, Power Engineering dan Nuklir	Rp178.250.000	PSTBM	Dr. Ing. Arbi Dimyati
2.	INSINAS/I	Mendapatkan Varietas Padi Unggul Toleran Kekeringan dengan Mutasi Induksi dan Menggunakan Mas dalam Proses Seleksi	Rp132.250.000	PAIR	Aryanti, M.Si
3.	INSINAS/I	Pengembangan Elektrolit Padat Ionogel Hybird Karagenan-Polivinil Alkohol-Silika dengan Irradiasi Gamma untuk Peningkatan Kinerja Superkapasitor Hybird sebagai Penyimpan Energi Pembangkit Listrik Baru Terbarukan	Rp231.900.000	STTN	Dr. Deni Swantomo, M.Eng
4.	INSINAS/I	Konsorsium Riset Energi Baru dan Terbarukan: Pengembangan Baterai Lithium sebagai Energy Storage Pembangkit Listrik Tenaga Surya	Rp575.000.000	PSTBM	Prof.Dr.rer.nat. Evvy Kartini
5.	INSINAS/I	Pemanfaatan Iradiasi Gamma untuk Perlakuan Karantina pada Mangga Gedong untuk Meningkatkan Ekspor Buah Indonesia	Rp143.750.000	PAIR	Ir. Indah Arastuti
6.	INSINAS/I	Magnetic Resonance Imaging Contrast Agent berbasis Gadolinium sebagai Modalitas Baru untuk Diagnosa Penyakit Kanker	Rp700.000.000	PTRR	Dr. Martalena Ramli
7.	INSINAS/I	Hilirisasi Olah Murni Mineral Pembawa Logam Tanah Jarang (Nd, Pr, Sm) untuk Bahan Baku Magnet Permanen dan Industri Manufaktur	Rp433.500.000	PSTA	Ir. Moch Setyadji, MT
8.	INSINAS/I	Pengembangan Teknologi Produksi dan Aplikasi Isotop Tc-99m untuk Diagnosis Medis di Bidang Kesehatan	Rp690.000.000	PSTA	Prof. Ir. Syarip
9.	INSINAS/I	Evaluasi dan Sosialisasi Metode Soket dengan Implan Tandur Tulang dan Membran Steril Radiasi dengan Platelet Rich Fibrin (PRF)	Rp115.000.000	PTKMR	Drg. Tantin Retno Dwijartini, SpPerio
10.	INSINAS/II	Pengembangan Sistem Pendingin Pasifuntuk Manajemen Kecelakaan Reaktor Nuklir menggunakan Teknologi Heat Pipe	483.440.000	PTKRN	Mulya Juarsa
PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI					
11.	PPTI/I	Pengembangan Perangkat Kedokteran Multi Diagnosis Berbasis Nuklir	Rp697.450.000	PRFN	Riswal Nafi Siregar, M.Si

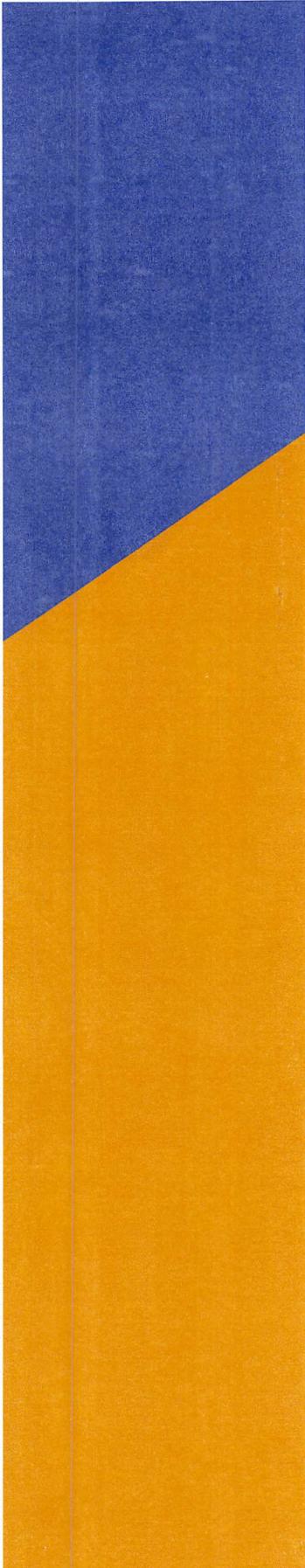
NO.	JENIS INSENTIF/ TAHAP	JUDUL	NILAI KONTRAK/ ANGGARAN	UNIT KERJA	PENANGGUNG JAWAB
12.	PPTI/I	Validasi Proses Produksi dan Kendali Kualitas Kapsul I-131 Terapi	Rp634.000.000	PTRR	Drs. Adang Hardi Gunawan
13.	PPTI/II	Pengembangan Radiation Portal Monitor Untuk Deteksi Dan Identifikasi Energi Dan Aktivitas Lalulintas Bahan Nuklir Dan Fasilitas Nuklir	Rp1.130.000.000	PRFN	Joko Triyanto
14.	PPTI/II	Validasi Proses Produksi Skala Industri Kit Macroaggregated Albumin Untuk Pemenuhan Registrasi Obat Diagnosis Kanker Paru	Rp450.000.000	PTRR	Wening Lestari
15.	PPTI/II	Optimalisasi Teknik Preparasi Sediaan Radiofarmaka Siap Injeksi Tc-99m-Tetrofosmin Untuk Penggunaan Di Rumah Sakit	Rp398.959.000	PTRR	Lindawati N.
16	PPTI/II	Optimasi Dan Uji Produksi Pilot Plant Logam Pemisahan Uranium, Thorium Dan Logam Tanah Jarang (Plutho)	Rp42.125.000	PTBGN	Kurnia Setiawan Widana

INSENTIF TEKNOLOGI YANG DIMANFAATKAN DI INDUSTRI

17.	PIII/I	Manufaktur dan Standardisasi Komponen Kolimator dan Obat Berbasis Boron Neutron Capture Cancer Therapy (BNCT)	Rp1.000.000.000	PSTA	Prof. Ir. Yohannes Sardjono, APU
18.	PIII/I	Validasi Proses Produksi Lanthanum Oksida dan Prototipe Pilot Plant Smart Magnetic Material (SMAG) dalam Mendukung Industri Nasional	Rp1.000.000.000	PSTBM	Wisnu Ari Adi

PENANGGUNGJAWAB
Ir. Ferly Hermana, MM

PENYUSUN
*Drs. Darmawan
Dra. Yuri Garini
Dra. Chatarina Yuniada
Ninik Pitayaningtiyas, S.Sos.
Rida Andelia Trilasanti
Fachrul Sukma Sari Refra, M.E.
Ahmad Taufik Saputra*



BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
Jl. Kuningan Barat, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12710
📞 +62 62 525-5182
🌐 www.batan.go.id